

History Articles Received: 31 August
2025 Accepted: 20 September 2025
Published: 30 September 2025

Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Bisnis Modern

Rino Purnomo¹, Arsan Isro²

IAI NUSANTARA ASH-SHIDDIQIYAH

¹rinopurnomo50@gmail.com

²arsaniro1996@gmail.com

Abstract

The application of Islamic economic principles in modern business is a relevant approach to addressing today's business challenges. Principles such as justice, transparency, trustworthiness, and social responsibility provide a solid foundation for creating an ethical and sustainable business system. This study aims to describe the application of Islamic economic principles in modern business. This study uses a literature study method to examine the concept of justice from an Islamic economic perspective. Literature study is a research method used to collect and analyze various data sources related to a specific topic. This method involves collecting and analyzing data from various relevant literature sources such as books, journal articles, and other publications that discuss justice and Islamic economics. The results of the study indicate that the application of several Islamic economic principles in modern business or business in the current era is as follows: 1. Striving to implement justice in all aspects of business conducted. 2. Striving to avoid the practice of usury and seek alternatives in accordance with Islamic economic principles. 3. Striving to provide benefits to the surrounding community and conduct their business activities with attention to social interests and the principle of sustainability. 4. Striving to maintain a balance between business activities and environmental sustainability, and contributing to sustainable economic development.

Keywords: Islamic Economics, Modern Business

Abstrak

Penerapan prinsip Ekonomi Islam dalam Bisnis modern menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan bisnis masa kini. Prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, amanah, dan tanggung jawab sosial memberikan dasar yang kokoh untuk menciptakan sistem Bisnis yang etis dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip ekonomi Islam dalam bisnis Modern. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji konsep keadilan dalam perspektif ekonomi Islam. Studi literatur merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber data yang berkaitan dengan topik tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi lainnya yang membahas tentang keadilan dan ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam bisnis modern atau bisnis era saat ini yakni, 1. Berusaha untuk menerapkan keadilan dalam segala aspek bisnis yang dilakukan. 2. Berusaha untuk menghindari praktik riba dan mencari alternatif yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. 3. Berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan

menjalankan kegiatan bisnis mereka dengan memperhatikan kepentingan sosial dan memperhatikan prinsip keberlanjutan. 4. Berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Ekonomi Islam, Bisnis Modern.*

Pendahuluan

Globalisasi telah memperkuat dominasi sistem kapitalis sebagai model utama dalam ekonomi kontemporer. Ketimpangan yang terjadi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memicu masalah sosial yang luas seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidakstabilan politik di berbagai negara. Sistem yang terlalu menekankan pada keuntungan finansial tanpa memperhatikan kesejahteraan sosial menyebabkan kelompok masyarakat tertentu semakin terpinggirkan, sementara kelompok lain semakin menguasai sumber daya. Selain itu, krisis moral yang muncul berkaitan dengan praktik bisnis yang tidak transparan, korupsi, dan eksploitasi lingkungan, yang semuanya memperburuk kondisi sosial dan ekonomi secara keseluruhan¹.

Di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini banyak sekali wirausaha baru beremunculan, hal ini senada dengan data statistik yang penulis ambil dari tahun 2024. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wirausaha mapan di Indonesia pada Februari 2024 mencapai 5,01 juta orang, angka tertinggi sejak tahun 2013, menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, jumlah wirausaha pemula jauh lebih besar, yaitu 51,55 juta orang, yang merupakan sebagian besar dari total angkatan kerja. Data jumlah wirausaha pemula di Indonesia bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Dokumentasi Jumlah Wirausaha Pemula Indonesia, BPS.

¹ Siti Hanifah dkk. 2025. *Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Sistem Ekonomi Kontemporer*. Dalam Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi Volume. 2 Nomor. 4.

Di era modern ini, dunia bisnis terus berkembang dengan dinamika yang semakin kompleks. Banyak perusahaan berusaha mencari sistem yang bukan hanya efisien, tapi juga memiliki nilai-nilai etika yang kuat. Prinsip-prinsip syariah telah menjadi salah satu pendekatan yang menarik perhatian, terutama karena menawarkan kerangka kerja yang mengutamakan keadilan, transparansi (kejujuran), dan keseimbangan². Menurut Adhi Firdaus dkk, Penerapan akhlak Islam dalam bisnis dimulai dengan kesadaran akan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Alquran dan Hadits, seperti keadilan, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab sosial. Misalnya, keadilan dalam bisnis menuntut agar setiap transaksi dan pembagian keuntungan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak secara adil dan seimbang³.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agna dan Andri pada tahun 2024⁴, dengan judul Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa PTPN IV Medan menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam operasional mereka yakni diantaranya keadilan, menghindari praktik riba, berbasis kepentingan sosial dan menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan. Penelitian kedua dilakukan oleh Sabrina dkk pada tahun 2025⁵, dengan judul penelitian Penerapan prinsip Ekonomi Islam dalam Kehidupan Modern: Perspektif dan Tantangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan beradaptasi terhadap perubahan zaman, ekonomi Islam dapat memberikan solusi yang adil dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Keberadaan ekonomi Islam membawa harapan baru bagi manusia terkhususnya umat islam. Ekonomi islam menjadi sebuah ilmu alternatif dalam dunia ekonomi modern dari sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme. Penelitian ini memberikan berbagai manfaat, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Dari segi teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai ekonomi Islam dengan memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai penerapan teori ekonomi Islam dalam bisnis modern. Secara praktis, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi

² Arya Wangsa & Novien. 2025. *Implementasi Prinsip-prinsip Syariah dalam Manajemen Bisnis Modern*. Dalam Jurnal Media Akademik (JMA), Vol. 3, No.1

³ Agna & Andri. 2024. *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan*. Dalam jurnal SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 2 No 1

⁴ Agna & Andri. 2024. *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan*. Dalam jurnal SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 2 No 1

⁵ Sabrina Nur Azizah. 2025. *Penerapan prinsip Ekonomi Islam dalam Kehidupan Modern: Perspektif dan Tantangan*. Dalam Jurnal Kajian Agama dan Dakwah Vol 12 No 3.

para akademisi, dan praktisi ekonomi Islam dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) sebagai teknik utama dalam pengumpulan dan analisis data. Penggunaan metode ini bertujuan utama untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diterapkan dalam kehidupan modern⁶. Dengan fokus pada pengumpulan data dari penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembahasan yang komprehensif tentang topik yang diteliti. Pendekatan studi literatur dipilih oleh peneliti karena memberikan kesempatan untuk menganalisis baik konsep teoritis maupun empiris dari berbagai sumber literatur. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terkait penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis modern, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul dalam proses implementasinya di era modern.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai sumber informasi, yang mencakup artikel jurnal, buku, karya tulis ilmiah, dan kajian-kajian yang relevan dengan tema ekonomi Islam dalam bisnis modern, menggali dan menganalisis berbagai teori yang relevan dengan topik yang menjadi fokus kajian⁷. Analisis yang kritis dan mendalam dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mendukung proposisi dan gagasan yang dihasilkan dari penelitian ini. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi berarti dalam memperdalam pemahaman serta mendorong pengembangan praktik ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, sekaligus menyajikan wawasan tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya bisnis modern. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menitikberatkan pada aspek teoritis, melainkan juga berusaha untuk menghubungkan antara teori dan praktik dalam konteks ekonomi Islam dalam bisnis islam.

⁶ Al Ikhsan dkk. 2021. *Studi Literature (Systematic, Narrative, Scoping, Argumentative, Theoretical)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

⁷ Sulistyawati. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.

Hasil dan Pembahasan

Bisnis merupakan seluruh kegiatan yang terorganisasi oleh orang yang berada dalam bidang industri atau perniagaan. Mereka menyediakan jasa atau barang agar dapat memenuhi kebutuhan sekaligus memperbaiki kualitas hidup⁸. Sedangkan Bisnis modern adalah bisnis yang saat ini sedang berkembang dengan realita yang amat kompleks. Sekarang ini masyarakat lebih banyak memilih untuk berbisnis dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya, karena dengan berbisnis keuntungan yang didapatkan lebih banyak dan lebih cepat dari pada pekerjaan yang lainnya. Selain itu, di era modern ini berbisnis seakan-akan sudah menjadi pekerjaan sampingan bagi sebagian orang. Baik yang dilakukan secara offline maupun online.

Berbicara bisnis atau pasar tempat atau wadah aktifitas para pelaku usaha dan konsumen, tentu tidak bisa lepas dari apa yang diistilahkan dengan persaingan usaha⁹. Persaingan antar pelaku usaha merupakan suatu konsekuensi yang harus dihadapi ketika berhubungan dengan konsumen atau sesama pembisnis. Dan ini tentu setiap pembisnis atau yang memiliki bisnis menginginkan produknya yang dipilih oleh konsumen di masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi, “ *dengan modal sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya*”. Sehingga dunia bisnis tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, namun harus mengikuti aturan-aturan yang ada.

Dalam dunia bisnis, etika adalah hal penting yang sangat diperlukan untuk membantu mengelola serta menjalankannya. Sebagai makhluk sosial, tentunya kita tidak bisa hidup sendiri dan perlu menjalin hubungan dengan sesama. Untuk menjalin hubungan tersebut ada nilai yang tergabung dan tata cara hidup dalam lingkungan bermasyarakat atau biasa disebut dengan etika. Etika bisnis adalah cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan masyarakat. Etika bisnis memiliki peranan penting karena dapat membentuk nilai, normal, serta perilaku karyawan dan pimpinan guna membangun hubungan adil dan sehat dengan mitra kerja, pemegang saham, atau masyarakat¹⁰.

Dalam beberapa tahun terakhir, hampir di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, banyak bermunculan wirausaha pemula. Pada umumnya, mereka merupakan satu unit bisnis yang kecil. Kecenderungan yang ada saat ini adalah munculnya perdagangan via

⁸ Irpan Hidayat. 2024. *Pengantar Bisnis Modern*. Pekanbaru: CV. Bravo Press Indonesia.

⁹ Mukhlisin dkk. 2017. *Aneka Hukum Bisnis Modern*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

¹⁰ Dhian & Budi Satria. 2021. *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada.

internet atau yang disebut sebagai electronic commerce yakni melalui aplikasi Tiktok. Hal ini disebabkan internet mampu menyediakan cara baru yang mendasar dalam bisnis dan memahami bahwa para pebisnis telah mampu menciptakan dan mengembangkan bisnis baru mereka secara lebih cepat dari sebelumnya. Bagi masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam, pemahaman akan etika ekonomi Islam sangatlah relevan dan bermanfaat. Etika ekonomi Islam adalah sebuah konsep penting yang menjadi landasan moral dalam dunia bisnis dan investasi.

Dalam ekonomi Islam, keadilan adalah prinsip fundamental yang meresap ke semua aspek kehidupan. Konsep ini melampaui sekadar distribusi kekayaan yang adil dan mencakup etika dalam setiap tindakan ekonomi¹¹. Ini berarti perilaku bisnis harus berlandaskan kejujuran, integritas, dan transparansi. Selain itu, ekonomi Islam menekankan perlindungan terhadap hak-hak individu, memastikan setiap orang mendapatkan kesempatan yang setara dalam mengakses sumber daya dan layanan ekonomi. Keadilan dalam ekonomi Islam melibatkan perlindungan hak-hak pekerja dan konsumen yang dicerminkan dalam aturan tentang pembayaran upah layak, kondisi kerja yang manusiawi, serta larangan terhadap praktik curang dan eksploitasi dalam perdagangan.

Penerapan prinsip ekonomi islam dan berbisnis utamanya di era modern ini yakni berusaha untuk menghindari riba. Penerapan fiqh muamalah dalam perekonomian modern yang semakin penting, terutama di era digital untuk menghindari riba. Riba merupakan salah satu larangan utama dalam Islam karena memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi¹². Fiqh Muamalah sebagai bagian dari hukum Islam yang mengatur transaksi dan interaksi sosial memberikan prinsip dan pedoman yang sesuai syariah, termasuk dalam konteks teknologi digital. Dengan Praktik bisnis yang sesuai dengan fiqh muamalah dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar.

Ketiga dan keempat penerapan prinsip ekonomi islam dalam bisnis modern yakni Berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan menjalankan kegiatan bisnis mereka dengan memperhatikan kepentingan sosial dan memperhatikan prinsip keberlanjutan. serta menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan. Prinsip ekonomi islam yang dimaksudkan adalah tanggung Jawab Sosial:

¹¹ Yoga dan Fausatul Laily. 2024. *Konsep Keadilan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam Vol 5 No 2.

¹² Isna Aulia dkk. 2024. *Penerapan Fiqh Muamalah dalam Menghindari Riba di Era Digital*. Dalam jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi Vol. 11 No.8.

Aktivitas ekonomi dalam ekonomi Islam juga menekankan tanggung jawab sosial dan kewirausahaan yang bertanggung jawab. Pengusaha diharapkan menjalankan usaha mereka dengan memperhatikan kepentingan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, berkontribusi pada pembangunan masyarakat, dan menghindari praktik-praktik ekonomi yang merugikan¹³.

Prinsip ekonomi syariah didasarkan pada ajaran agama Islam dan prinsip syariah. Tujuan dari prinsip-prinsip tersebut adalah untuk menciptakan sistem bisnis yang adil dan berkelanjutan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Prinsip ekonomi Islam adalah seluruh aktivitas manusia, termasuk perekonomian, bergantung pada Tuhan. Dalam ajaran Islam tidak ada pemisahan antara dunia dan akhirat, artinya mencari nafkah harus halal dan baik. Secara umum ekonomi Islam mempunyai beberapa prinsip dasar yaitu Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber penerapannya. Sumber daya dianggap sebagai anugerah atau amanah dari Allah SWT. Kepada orang-orang. Islam membolehkan kepemilikan pribadi dalam batasan tertentu. Kekuatan pendorong utama ekonomi Islam adalah kerjasama. Ekonomi Islam menolak penguasaan kekayaan oleh segelintir orang.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam dalam bisnis modern atau bisnis era saat ini ini yakni, 1. Berusaha untuk menerapkan keadilan dalam segala aspek bisnis yang dilakukan. 2. Berusaha untuk menghindari praktik riba dan mencari alternatif yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. 3. Berusaha untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan menjalankan kegiatan bisnis mereka dengan memperhatikan kepentingan sosial dan memperhatikan prinsip keberlanjutan. 4. Berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

¹³ Al Haq Kamal dkk. 2024. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.

Daftar Pustaka

- Agna & Andri. 2024. *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Bisnis Retail Di Perusahaan PTPN IV Medan*. Dalam jurnal SANTRI : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 2 No 1.
- Al Haq Kamal dkk. 2024. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: PT Penamuda Media.
- Al Ikhsan dkk. 2021. *Studi Literature (Systematic, Narrative, Scoping, Argumentative, Theoretical)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Arya Wangsa & Novien. 2025. *Implementasi Prinsip-prinsip Syariah dalam Manajemen Bisnis Modern*. Dalam Jurnal Media Akademik (JMA), Vol. 3, No.1.
- Dhian & Budi Satria. 2021. *Buku Ajar Pengantar Bisnis*. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada.
- Irpan Hidayat. 2024. *Pengantar Bisnis Modern*. Pekanbaru: CV. Bravo Press Indonesia.
- Isna Aulia dkk. 2024. *Penerapan Fiqih Muamalah dalam Menghindari Riba di Era Digital*. Dalam jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi Vol. 11 No.8.
- Mukhlisin dkk. 2017. *Aneka Hukum Bisnis Modern*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabrina Nur Azizah. 2025. *Penerapan prinsip Ekonomi Islam dalam Kehidupan Modern: Perspektif dan Tantangan*. Dalam Jurnal Kajian Agama dan Dakwah Vol 12 No 3.
- Siti Hanifah dkk. 2025. *Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Sistem Ekonomi Kontemporer*. Dalam Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi Volume. 2 Nomor. 4.
- Sulistiyawati. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Yoga dan Fausatul Laily. 2024. *Konsep Keadilan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Dalam Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam Vol 5 No 2.